

Analisis Tipografi pada Poster Film Horor Indonesia Tahun 2022

Aileena Solicitor Costa Rica El Chidtian^{1*}, Yudha Delonix Renzina², Aditya Rahman Yani³

^{1,3} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

² Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknik dan Desain, Universitas Hayam Wuruk Perbanas

¹aileena.dkv@upnjatim.ac.id*, ²yudha.delonix@hayamwuruk.ac.id.

ABSTRAK

Poster film horor seringkali menjadi media penting dalam menarik perhatian penonton potensial dan menggambarkan esensi film. Tipografi dalam poster tersebut memainkan peran krusial dalam menyampaikan pesan dan suasana film. Beberapa hal yang menonjol dalam analisis tipografi pada poster film horor Indonesia tahun 2022 adalah pemilihan jenis huruf, ukuran, warna, dan tata letak. Dalam banyak poster film horor, jenis huruf seringkali memiliki karakter seram untuk menciptakan atmosfer yang menegangkan. Ukuran dan tata letak teks juga menjadi faktor penting. Beberapa poster memilih untuk mengekspos judul film dengan huruf besar dan mencolok untuk menangkap perhatian, sementara yang lain memilih tampilan yang lebih subtan dengan teks yang lebih kecil untuk menciptakan misteri. Warna juga memiliki peran penting dalam tipografi poster film horor. Dominasi warna gelap, seperti hitam, merah gelap, atau ungu, umumnya digunakan untuk menciptakan suasana yang menakutkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan prinsip-prinsip tipografi yaitu legibility, readability, visibility dan clarity. Hasil penelitian dan analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa, rata-rata tipografi film horor Indonesia di tahun 2022 menggunakan jenis font dekoratif untuk menciptakan kesan misteri dan kemudian dimodifikasi dengan efek visual untuk menambah kesan horor secara visual. Berdasarkan teori prinsip-prinsip tipografi rata-rata poster film horor Indonesia di tahun 2022 masih memperhatikan teori tersebut dan memenuhi kaidah tipografi.

Kata Kunci: *tipografi, film, poster, ukuran, misteri*

ABSTRACT

Horror film posters are often an important medium in attracting the attention of potential audiences and depicting the essence of the film. The typography in the poster plays a crucial role in conveying the message and atmosphere of the film. In many horror movie posters, the typeface often has a spooky character to create a tense atmosphere. The size and layout of the text are also important factors. Some posters choose to expose the film title in large, bold letters to capture attention, while others choose a more substantive look with smaller text to create mystery. Color also plays an important role in horror movie poster typography. The dominance of dark colours, such as black, dark red, or purple, is generally used to create a frightening atmosphere. This research uses a descriptive qualitative method with an approach to typographic principles, namely legibility, readability, visibility and clarity. As a result of the research and analysis, it can be concluded that, on average, Indonesian horror film typography in 2022 uses decorative fonts to create an impression of mystery and is then modified with visual effects to add a visual impression of horror. Based on the theory of typographic principles, the average Indonesian horror film poster in 2022 will still pay attention to this theory and fulfil typographic rules.

Keywords: *typography, film, poster, measure, mystery*

PENDAHULUAN

Tipografi dalam desain poster film adalah elemen penting yang dapat mempengaruhi kesan pertama penonton terhadap sebuah film. Tipografi pada poster film adalah seni menggabungkan huruf, angka, dan simbol dalam desain visual yang mempromosikan film. Desain tipografi yang baik harus mencerminkan genre, mood, dan pesan film. Hal ini dimulai dengan pemilihan jenis huruf yang sesuai dan harus konsisten dengan estetika film. Dalam memilih tipografi, penting untuk memastikan bahwa jenis huruf yang dipilih sesuai dengan karakter yang ingin disampaikan, sehingga bisa mencerminkan konsep, ciri khas / karakteristik, dan impresi yang diinginkan (Annisa Iskandar & Maslan Sihombing, 2022). Pemilihan huruf dalam desain poster film adalah keputusan yang dapat mempengaruhi persepsi dan daya tarik poster tersebut. Jenis huruf yang dipilih harus sejalan dengan genre film, suasana, dan pesan yang ingin disampaikan. Selain itu, ukuran huruf, warna, dan penempatan juga penting dalam menciptakan keseimbangan visual yang efektif. Desain tipografi yang baik harus memberikan hierarki informasi yang jelas, dengan judul film menjadi fokus utama. Dengan pemilihan huruf yang tepat, poster film dapat mengundang penonton untuk menjelajahi cerita yang menarik di dalamnya.

Judul film memegang peran penting dalam setiap kisah yang diangkat ke dalam bentuk film. Judul harus mampu mengkomunikasikan inti cerita, menarik perhatian potensial penonton, dan menjadi fokus utama dalam poster film yang digunakan untuk mempromosikan film tersebut (Rahma & Utami, 2021). Oleh karena itu, pemilihan judul film berkaitan erat dengan jenis huruf yang cocok untuk menyampaikan makna judul, sehingga dapat dengan jelas mencerminkan identitas poster filmnya. Tipografi yang digunakan untuk judul film umumnya dipengaruhi oleh pengaturan (*setting*) dalam film itu sendiri. Jenis tipografi yang digunakan pada judul film dapat bervariasi sesuai dengan genre yang diterapkan, misalkan jenis tipografi film bergenre romantic akan berbeda dengan jenis tipografi bergenre horror.

Film adalah media hiburan visual yang menyampaikan cerita atau narasi melalui gambar bergerak dan suara. Mereka biasanya diproduksi untuk layar lebar atau televisi, dan genre film sangat bervariasi, mulai dari drama, komedi, aksi, horor, hingga animasi. Film menggabungkan elemen-elemen seperti akting, sinematografi, penyutradaraan, dan musik untuk menciptakan pengalaman emosional yang mendalam bagi penonton (Sugihartono & Wanggay, 2023). Seiring dengan perkembangan teknologi, film terus berkembang dan menyajikan pengalaman visual yang semakin imersif dan menarik. Film merupakan salah satu medium seni yang paling populer dan berpengaruh di dunia, dengan kemampuan untuk memberikan pesan, mempengaruhi budaya, dan menginspirasi generasi. Film bergenre horor adalah salah satu film yang berupaya memunculkan rasa takut, kejutan, dan ketidaknyamanan pada penontonnya dengan maksud untuk menghibur. Film horor mencerminkan tema yang gelap, memunculkan perasaan teror, kejutan, dan ketegangan di kalangan penonton (Setyaningsih, 2023). Film horor Indonesia telah menjadi genre yang berpengaruh dalam perfilman tanah air. Film horor Indonesia mengeksplorasi cerita misteri, budaya lokal, dan makhluk supranatural. Mereka sering menghadirkan hantu, pocong, kuntilanak, dan legenda urban lainnya. Dengan visual yang menyeramkan dan efek suara yang kuat, film horor Indonesia berhasil menghadirkan ketegangan dan ketakutan kepada penonton. Beberapa film horor Indonesia bahkan berhasil memenangkan penghargaan dan meraih popularitas di tingkat internasional. Selain hiburan, film horor Indonesia juga mencerminkan kepercayaan dan ketakutan budaya, menciptakan pengalaman seram yang unik untuk penonton.

Pada poster film horor, tipografi memainkan peran kunci dalam menciptakan atmosfer yang mencekam dan mengundang penonton ke dalam dunia misterius yang

dihadirkan dalam film tersebut. Penggunaan huruf, penempatan, ukuran, dan warna tipografi semuanya berperan dalam mengekspresikan esensi film. Tipografi dalam judul poster film adalah elemen desain yang kritis dalam menciptakan identitas visual dan memikat penonton. Judul poster film adalah wakil dari cerita yang akan ditampilkan, dan pemilihan jenis huruf, ukuran, warna, penempatan, dan gaya tipografi memainkan peran besar dalam menyampaikan pesan film. Penelitian ini berfokus pada analisis tipografi judul film-film horor Indonesia yang tayang di sepanjang tahun 2022. Analisis tipografi pada judul poster film menggunakan pendekatan prinsip dasar tipografi diantaranya adalah *legibility* (kemudahan dalam mengenali huruf), *readability* (kemudahan dalam keterbacaan), *visibility* (kemudahan keterbacaan dalam jarak tertentu) dan *clarity* (kejelasan huruf yang digunakan dalam suatu karya)(Eka Wardhani & Natagracia, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemilihan jenis huruf pada judul film, khususnya film horor Indonesia yang dapat mencerminkan karakter yang ingin disampaikan. Susunan huruf dalam kata-kata tidak hanya memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan arti yang terkait dengan objek atau konsep, tetapi juga memiliki kapasitas untuk mengekspresikan citra dan kesan secara visual, karena huruf memiliki nilai fungsional dan estetika (Rahma & Utami, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Singleton, dkk (1988) dalam (Somantri, 2005), Metode kualitatif adalah elemen dalam perolehan pengetahuan yang bisa dianggap sebagai hasil dan tahapan yang melibatkan aspek sosial. Dalam proses penerimaan pengetahuan, setidaknya ada tiga prinsip pokok, yaitu bergantung pada fakta dan data, menjunjung objektivitas, dan pengendalian. Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam analisis tipografi judul film untuk menggambarkan dengan detail berbagai elemen tipografi yang digunakan dalam judul film pada poster film. Penelitian ini mengeksplorasi jenis huruf, ukuran, warna, penempatan, dan gaya tipografi yang digunakan untuk menciptakan kesan visual dalam judul film. Selain itu, analisis tipografi ini menggunakan pendekatan prinsip-prinsip tipografi yang terdiri dari *legibility*, *readability*, *visibility* dan *clarity*. Dengan pendekatan tersebut, analisis tipografi judul film membantu memahami peran tipografi dalam menciptakan identitas visual film serta bagaimana elemen-elemen ini berkontribusi pada kesan keseluruhan yang ingin disampaikan kepada penonton.

Melalui penelitian ini, berbagai sampel poster film horor Indonesia di sepanjang tahun 2022 dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012) dalam (Warpindyastuti, 2022), *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. *Purposive sampling* juga melibatkan pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan memilih poster film berdasarkan karakteristik tertentu, seperti genre film, tahun rilis, atau pengaruh sutradara. Dengan demikian, penelitian dapat fokus pada elemen tipografi, gaya visual, dan pesan yang ingin disampaikan oleh poster dalam konteks tertentu. Penelitian ini menggunakan sample poster film di tahun 2022 dengan jumlah penonton terbanyak. Data diambil dari filmindonesia.or.id, berikut data tabel penonton terbanyak pada film Indonesia di tahun 2022.

Tabel 1. Data film Indonesia dengan jumlah penonton terbanyak

Peringkat	Judul	Genre	Jumlah Penonton
1.	KKN di Desa Penari	Horor	10.061.033
2.	Pengabdian Setan 2: Communion	Horor	6.391.982
3.	Miracle in Cell No. 7	Drama	5.860.917
4.	Ngeri-Ngeri Sedap	Drama, Komedi	2.886.121
5.	Ivanna	Horor	2.793.775
6.	Sayap-Sayap Patah	Drama, Laga	2.426.084
7.	Mencuri Raden Saleh	Drama, Laga	2.350.741
8.	Kukira Kau Rumah	Drama, Psikologi	2.220.180
9.	The Doll 3	Horor	1.767.049
10.	Qodrat	Horor	1.761.237
11.	Jailangkung: Sandekala	Horor	1.546.295
12.	Qorin	Horor	1.330.323
13.	Kuntilanak 3	Horor	1.313.304
14.	Argantara	Drama, Aksi	1.101.359
15.	Keramat 2: Caruban Larang	Horor	918.099

(Sumber: filmindonesia.or.id, 2022)

Dari data di atas sample film yang diambil adalah film bergenre horror yaitu KKN di Desa Penari, Pengabdian Setan 2: Communion, Ivanna, The Doll 3, Qodrat, Jailangkung: Sandekala, Qorin, Kuntilanak 3 dan Keramat 2: Caruban Larang. Sembilan film yang dipilih merupakan film dengan jumlah penonton terbanyak sepanjang tahun 2022 sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji dari segi tipografi pada poster film tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Poster adalah salah satu bentuk iklan yang muncul sejak awal abad ke-19 dan mulai berkembang sebagai sarana komunikasi visual. Pengaruh poster terhadap perkembangan tipografi terletak pada fakta bahwa poster dirancang untuk dibaca dari jarak jauh, sehingga memerlukan jenis huruf yang lebih besar, sering kali terbuat dari kayu atau logam sebagai kerangkanya. Di era kontemporer, poster dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dan menjadi elemen penting dalam perdagangan desain grafis, mencerminkan dampaknya yang signifikan dalam komunikasi visual dan promosi di berbagai industri (Alifia & Jasjfi, 2023). Poster film adalah karya seni visual yang digunakan untuk mempromosikan film kepada publik. Poster ini menjadi alat penting dalam pemasaran film, karena mampu menggambarkan esensi, tema, dan karakter film dengan sekilas pandang. Biasanya, poster film mencakup elemen-elemen seperti judul film, gambar karakter utama atau momen ikonik, nama-nama pemain, tanggal rilis, dan seringkali tagline yang memikat.

Secara harfiah, tipografi berasal dari bahasa Yunani "typos" dan "graphein," yang mengacu pada bentuk tulisan (Dwi Radithya Kanta I Made, 2022). Dengan kata lain, tipografi dapat dianggap sebagai disiplin yang mengkaji penampilan huruf atau seni serta desain huruf, termasuk simbol-simbolnya. Tipografi memiliki peran sentral dalam semua aspek desain grafis dari masa ke masa. Tipografi merupakan gabungan antara aspek seni dan teknis untuk mengatur huruf-huruf sehingga pesan dan makna teks dapat disampaikan secara visual kepada pembaca. Ketika berbicara tentang desain, unsur tipografi selalu ada

dan ini mencerminkan peran tipografi sebagai perantara untuk menyampaikan ide kepada pembaca. Tipografi juga dapat mempengaruhi *mood* dan nuansa poster film. Pilihan jenis huruf, ukuran, warna, dan tata letak dapat menciptakan perasaan tertentu yang sesuai dengan *genre* atau tema film. Berikut adalah 9 poster film horror yang akan dianalisis berdasarkan tipografi judul film dengan pendekatan prinsip-prinsip tipografi:



Gambar 1. Poster Film Horror Indonesia di tahun 2022

1. KKN di Desa Penari

Film horror Indonesia berjudul "KKN di Desa Penari" yang disutradarai oleh Awi Suryadi, merupakan adaptasi dari cerita yang pernah viral dengan judul yang sama oleh SimpleMan. Produksi film ini diproduksi oleh MD Pictures dan Pichouse Films, dan dibintangi oleh Tissa Biani, Adinda Thomas, serta Achmad Megantara.



Gambar 2. Analisis Tipografi pada Judul Poster Film KKN di Desa Penari

Tipografi yang digunakan untuk judul film ini termasuk dalam kategori huruf dekoratif. Huruf dekoratif memiliki potensi untuk menciptakan reaksi yang berbeda. Demikian pula, pada tipografi judul film KKN di Desa Penari, jenis huruf dekoratif yang digunakan menciptakan efek seperti darah mencair atau tetesan darah yang memberikan kesan seram dan mencekam dalam konteks film ini.

- a. *Legibility*: Tipografi yang digunakan untuk judul film di poster tersebut mudah terbaca karena kontras antara warna merah pada huruf judul dengan latar yang didominasi oleh warna gelap, memiliki potensi untuk mempengaruhi tingkat keterbacaan judul film tersebut.
- b. *Readability*: Jarak antar huruf sangat rapat sehingga saling menempel antara huruf yang satu dengan huruf lainnya. Jarak antar kata cukup berdekatan dan secara keseluruhan masih bisa terbaca.
- c. *Visibility*: Tipografi judul film KKN di Desa Penari memiliki ukuran 21,7 cm x 13,1 cm pada tulisan KKN dan ukuran 22 cm x 4,6 cm pada tulisan di Desa Penari yang di visualkan dalam media poster yang berukuran 70,7 cm x 50 cm, dapat terbaca dalam jarak pandang normal terjauh yaitu 6 m. Penggunaan warna merah yang kontras pada judul film dengan warna background hitam dan abu-abu dapat mempengaruhi visibility dalam jarak tertentu. Penggunaan warna yang kontras dengan jarak pandang normal 6 m, judul film tersebut masih dapat terbaca.
- d. *Clarity*: Penambahan efek visual pada tipografi judul film semakin membuat clarity pada poster film ini terbaca. Efek masking foto seorang penari pada tulisan KKN memberikan kesan komposisi yang menyatukan elemen-elemen gambar dalam cara yang harmonis. Tekstur Bevel pada tipografi tersebut juga memberikan tampilan objek yang seolah-olah tiga dimensi dengan memberikan tekanan pada pinggiran objek (bevel). Penggunaan warna merah dalam tipografi untuk menunjukkan darah pada judul film memberikan kesan horor yang lebih kuat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tipografi judul film pada poster ini memiliki tingkat kejelasan yang efektif.

2. Pengabdi Setan 2: Communion

Pengabdi Setan 2: Communion" merupakan film horor Indonesia tahun 2022 yang merupakan kelanjutan dari film tahun 2017, "Pengabdi Setan," dengan Joko Anwar sebagai sutradara dan penulis naskahnya.



Gambar 3. Analisis Tipografi pada Judul Poster Film Pengabdi Setan 2: Communion
Tipografi yang digunakan untuk judul film ini termasuk dalam kategori huruf serif. Huruf serif memiliki potensi untuk menciptakan kesan historis dan klasik. Demikian pula, pada tipografi judul film Pengabdi Setan 2: Communion, jenis huruf serif yang digunakan

menciptakan efek seperti sayatan benda tajam yang memberikan kesan tajam dan klasik dalam konteks film ini.

- a. *Legibility*: Tipografi yang digunakan untuk judul film di poster menggunakan warna merah dengan latar yang didominasi hitam dan kuning (efek cahaya pada foto) sedangkan pada tagline menggunakan warna putih dengan latar dominasi hitam. Secara keseluruhan judul film mudah terbaca.
- b. *Readability*: Jarak antar huruf cukup rapat kecuali huruf A dan B pada kata Pengabdi serta huruf A dan N pada kata Setan, karena jarak huruf tersebut sangat rapat dan menempel. Jarak antar kata berdekatan, hal ini bisa dilihat dari bagian descender dari kata Pengabdian bertabrakan dengan bagian Ascender dari kata Setan, Angka 2 bertabrakan dengan kata Setan. Namun huruf T dan A diberi efek Trim yang digunakan untuk memotong sebagian dari objek menggunakan objek lain yaitu angka 2 sehingga potongannya mengikuti angka 2 bagian atas. Tingkat keterbacaan pada judul tersebut tinggi dan terbaca
- c. *Visibility*: Tipografi judul film Pengabdi Setan 2 memiliki ukuran 18 cm x 11 cm dalam media poster ukuran 70,7 cm x 50 cm masih dapat terbaca hingga jarak 6 m dalam pandangan normal. Namun tulisan judul Communion yang memiliki ukuran 8,2 cm x 1,1 cm dan tagline yang memiliki ukuran 16 cm x 0,8 cm masih kurang terbaca dalam jarak 6 m jadi perlu melihat dalam jarak dekat.
- d. *Clarity*: Penambahan efek visual pada tipografi judul film akan mempengaruhi *clarity* pada poster film ini terbaca. Efek sayatan benda tajam pada tiap hurufnya memberikan kesan menyayat hati dan mencekam sedangkan penggunaan warna merah memberikan kesan horror yang lebih dalam. Kejelasan huruf pada judul film ini cukup jelas meskipun kata Communion dan tagline judul bisa dilihat dalam jarak tertentu, kurang dari 6 m.

3. Ivanna

Ivanna adalah film horor jagal Indonesia tahun 2022 yang disutradarai oleh Kimo Stamboel. Film ini merupakan adaptasi dari novel *Ivanna van Dijk* yang ditulis oleh Risa Saraswati. Para pemeran utamanya termasuk Caitlin Halderman, Jovarel Callum, Junior Roberts, Shandy William, dan Sonia Alyssa. Ivanna merupakan bagian dari semesta Danur dan merupakan kelanjutan dari film Danur 2: Maddah. Film ini dirilis di seluruh bioskop Indonesia secara bersamaan pada tanggal 14 Juli 2022.



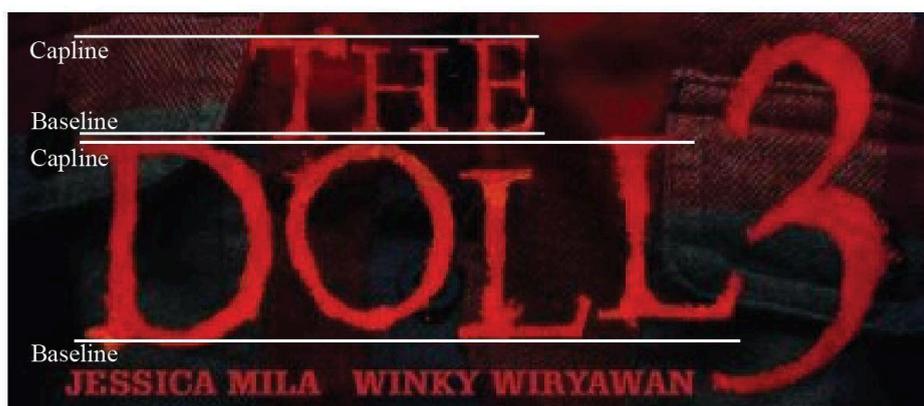
Gambar 4. Analisis Tipografi pada Judul Poster Film Ivanna

Tipografi yang digunakan untuk judul film ini termasuk dalam kategori huruf sans serif. Huruf sans serif memiliki potensi untuk menciptakan kesan tegas, dingin dan ketegangan. Adapun analisis tipografi pada judul film Ivanna sebagai berikut:

- a. *Legibility*: Tipografi yang digunakan untuk judul film di poster menggunakan warna merah tua dengan latar yang didominasi hitam yang mudah terbaca.
- b. *Readability*: Jarak antar huruf cukup rapat dan tingkat keterbacaan pada judul tersebut tinggi dan terbaca
- c. *Visibility*: Tipografi judul film Ivanna memiliki ukuran 25 cm x 6,8 cm dalam media poster ukuran 70,7 cm x 50 cm masih dapat terbaca hingga jarak 6 m dalam pandangan normal.
- d. *Clarity*: Tipografi pada judul Ivanna menggunakan tipe huruf tebal (*bold*) dan efek visual pada tipografi judul film menggunakan efek tekstur yang kasar. Penggunaan tekstur kasar atau berbutir, seperti tekstur batu, kayu, atau kulit, dapat memberikan tampilan tekstur yang kasar dan alami pada huruf. Ini sering digunakan untuk memberikan kesan organik atau rustik pada tipografi. Tulisan Ivanna ini menggunakan tekstur seperti tembok kasar yang menciptakan kesan klasik. Judul film ini masih terlihat jelas dan mudah dibaca meskipun bagian bawah huruf A dan N tertutup gambar potongan leher manusia.

4. The Doll 3

The Doll 3 adalah film horor *thriller* buatan Indonesia yang dirilis pada tahun 2022 dan disutradarai oleh Rocky Soraya. Produksi Hitmaker Studios ini dibintangi oleh Jessica Mila, Winky Wiryawan, dan merupakan bagian terakhir dari trilogi The Doll. Ini adalah salah satu film paling mahal yang pernah diproduksi di Indonesia, dengan anggaran produksi yang mencapai miliaran rupiah. Biaya ini tinggi karena film tersebut mengimpor peralatan dan properti langsung dari Amerika Serikat. Film ini juga mencatat sejarah sebagai film Indonesia pertama yang mengadopsi teknik desain dan animatronik untuk pembuatan boneka, yang dikerjakan di Bali. Untuk proyek ini, spesialis efek dan animator ditempatkan dari Amerika Serikat dan Swiss.



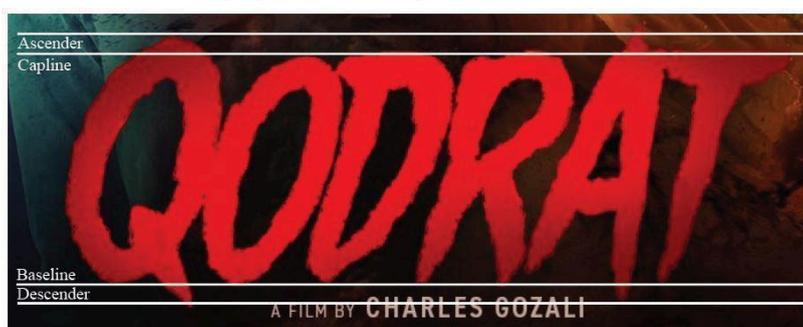
Gambar 5. Analisis Tipografi pada Judul Poster Film Ivanna

Tipografi yang digunakan untuk judul film The Doll 3 termasuk jenis huruf serif yang menciptakan kesan tegas dan ketegangan. Adapun analisis tipografi pada judul tersebut:

- a. *Legibility*: Tipografi yang digunakan untuk judul film di poster menggunakan warna merah dengan latar foto boneka yang diberi efek gelap sehingga mudah terbaca.
- b. *Readability*: Jarak antar huruf cukup dekat sehingga masih terbaca. Jarak antar kata cukup rapat, hal ini bisa dilihat dari batas *baseline* pada kata THE berdekatan dengan batas *capline* pada kata DOLL. Selain itu, penataan huruf yang tidak teratur, seperti besar kecil huruf memberikan efek tidak seimbang. Namun secara keseluruhan, judul film The Doll 3 masih dapat terbaca.
- c. *Visibility*: Tipografi judul film The Doll 3 memiliki ukuran 10,4 cm x 3,6 cm pada kata THE, ukuran 24 cm x 7,9 cm pada kata DOLL dan ukuran 6,3 cm x 13,2 cm pada angka 3. Secara keseluruhan ukuran judul The Doll 3 yaitu 29,1 cm x 13,2 cm pada media poster ukuran B2 (70,7 cm x 50 cm) masih dapat terbaca hingga jarak 6 m dalam pandangan normal.
- d. *Clarity*: Tipografi pada judul The Doll 3 ini menggunakan huruf serif yang di modifikasi menggunakan bentuk huruf yang *slim* dengan efek cipratan darah pada visual judul film. Bentuk visual tipografi tersebut memberikan efek kejam dan seram. Meskipun dalam penataan hurufnya tidak seimbang, kejelasan dalam judul The Doll 3 masih cukup jelas.

5. Qodrat

Qodrat adalah sebuah produksi film Indonesia yang diposisikan sebagai gabungan genre horor, aksi, dan religi. Film ini disutradarai oleh Charles Gozali dan diproduksi oleh Linda Gozali. Charles Gozali juga berperan sebagai salah satu penulis skenario, bersama dengan Gea Remy dan Asaf Antarksa. Selain unsur horor, film ini juga menghadirkan elemen aksi dalam ceritanya. Dalam pemeran utama, Vino G. Bastian memerankan karakter utama, yaitu seorang ustad yang diberi nama Qodrat. Di samping itu, Marsha Timothy, istri Vino G. Bastian, juga memiliki peran dalam film ini.



Gambar 6. Analisis Tipografi pada Judul Poster Film Qodrat

Tipografi yang digunakan untuk judul film Qodrat adalah jenis huruf dekoratif yang menciptakan kesan seram. Adapun analisis tipografi pada judul tersebut:

- a. *Legibility*: Tipografi yang digunakan untuk judul film di poster menggunakan warna merah dengan latar dominan warna gelap seperti hitam dan jingga yang sehingga masih mudah terbaca.
- b. *Readability*: Jarak antar huruf dekat dan menempel namun masih bisa dibaca

- c. *Visibility*: Tipografi judul film Qodrat memiliki ukuran 33 cm x 12,7 cm pada media poster ukuran B2 masih dapat terbaca hingga jarak 6 m dalam pandangan normal.
- d. *Clarity*: Tipografi pada judul Qodrat ini menggunakan huruf dekoratif dengan tampilan seperti darah menggumpal dan sedikit cipratan darah menciptakan efek mencekam. Secara keseluruhan masih cukup jelas dibaca.

6. Jailangkung: Sandekala

Jailangkung: Sandekala, juga dikenal sebagai Jailangkung 3 yang merupakan seri ketiga dari film-film Jailangkung yang mengisahkan tentang teror boneka supranatural. Film ini disutradarai oleh Kimo Stamboel dan ditayangkan pada 22 September 2022. Film ini dibintangi oleh Titi Kamal, Syifa Hadju, Muzakki Ramdhan, Giulio Parengkuan, dan Dwi Sasono.



Gambar 7. Analisis Tipografi pada Judul Poster Film Jailangkung Sandekala

Tipografi yang digunakan untuk judul film Jailangkung Sandekala memiliki jenis huruf dekoratif pada kata Jailangkung dan huruf serif pada kata Sandekala. Kedua jenis ini ingin menciptakan kesan seram, jijik dan menegangkan. Adapun analisis tipografi pada judul tersebut:

- a. *Legibility*: Tipografi yang digunakan untuk judul film di poster menggunakan warna merah dengan latar foto kepala jailangkung dengan Teknik digital imaging yang sekitarnya diberi efek gelap sehingga mudah terbaca.
- b. *Readability*: Jarak antar huruf sangat dekat dan menempel pada kata Jailangkung. Huruf I pada jailangkung kurang terbaca jika dari jarak yang jauh karena huruf I menempel pada huruf A dan L sehingga bisa menjadi salah baca. Sedangkan jarak antar huruf pada kata Sandekala memiliki kerning yang cukup jauh, namun dalam penataan hurufnya masih dapat terbaca dengan baik.
- c. *Visibility*: Tipografi judul film Jailangkung Sandekala memiliki ukuran keseluruhan 38,2 cm x 10,8 cm dengan masing-masing ukuran 38,2 cm x 8,5 cm pada kata Jailangkung dan ukuran 21 cm x 1,8 cm pada kata Sandekala di media poster ukuran B2. Tipografi untuk judul film "Jelangkung" dapat terlihat dengan jelas dalam jarak pandang 3-5 meter. Namun, jika jaraknya melebihi itu, tipografi judul film ini akan menjadi sulit dibaca. Ini terjadi karena menggunakan citra visual huruf yang lebih ramping atau tinggi dalam desainnya.

d. *Clarity*: Tipografi pada judul Jailangkung Sandekala ini menggunakan dua jenis huruf yaitu dekoratif dan serif. Tipografi pada tulisan Jailangkung menggunakan bentuk huruf yang berkesan *gothic* dengan ornamen-ornamen menakutkan seperti taji, goresan, atau cahaya yang temaram untuk menciptakan kesan menjijikan dan seram. Sedangkan pada tulisan Sandekala menggunakan font serif dengan pengaturan kerning yang tidak rapat sehingga terlihat saling berjauhan antar huruf. Namun jika dilihat secara keseluruhan, judul tersebut masih terlihat jelas dan detail.

7. Qorin

Qorin adalah film horor religi Indonesia tahun 2022. Kata "qorin" merujuk pada entitas jin yang menjadi "kembaran" setiap individu manusia. Tugasnya adalah memberikan bisikan-bisikan negatif kepada seseorang sejak mereka dilahirkan. Film "Qorin" merupakan karya kedua dari sutradara perempuan bernama Ginanti Rona yang berusia 35 tahun, setelah sebelumnya menggarap film "Kalian Pantas Mati" yang juga dirilis pada tahun 2022. Film ini diproduksi oleh IDN Pictures dan tayang di bioskop Indonesia pada tanggal 1 Desember 2022.



Gambar 8. Analisis Tipografi pada Judul Poster Film Qorin

Tipografi yang digunakan untuk judul film Qorin termasuk jenis huruf dekoratif yang menciptakan kesan seram. Adapun analisis tipografi pada judul tersebut:

- Legibility*: Tipografi yang digunakan untuk judul film di poster menggunakan warna merah dengan latar foto makhluk yang seram dengan tone warna coklat dan merah yang diberi efek gelap sehingga masih terbaca.
- Readability*: Jarak antar huruf cukup renggang dengan pengaturan kerning yang tidak beraturan, namun penataan hurufnya masih terbaca.
- Visibility*: Tipografi judul film Qorin memiliki ukuran 37,7 cm x 14,2 cm pada media poster ukuran B2 masih dapat terbaca hingga jarak 6 m dalam pandangan normal.
- Clarity*: Tipografi pada judul Qorin ini menggunakan huruf dekoratif dengan tatanan huruf tidak beraturan tetapi masih terlihat jelas secara keseluruhan.

8. Kuntilanak 3

Kuntilanak 3, sebuah film horor-fantasi Indonesia yang diproduksi oleh MVP Pictures pada tahun 2022, disutradarai oleh Rizal Mantovani. Setelah meraih sukses melalui Kuntilanak yang berhasil meraih penghargaan Best Scary Scene di MTV Indonesia

Movie Awards pada tahun 2007, serta Kuntilanak-2 yang mampu menarik perhatian 1,7 juta penonton, Rizal Mantovani bersama MVP Pictures kini berkolaborasi dalam menciptakan Kuntilanak-3 yang memiliki pendekatan yang berbeda. Hal ini mencakup perbedaan dalam aspek cerita, karakter tokoh, dan elemen-elemen efek visual yang digunakan.



Gambar 9. Analisis Tipografi pada Judul Poster Film Kuntilanak

Tipografi yang digunakan untuk judul film Kuntilanak 3 termasuk jenis huruf serif yang menciptakan kesan menyeramkan. Adapun analisis tipografi pada judul tersebut:

- Legibility*: Warna tipografi yang digunakan pada judul film Kuntilanak 3 kali ini berbeda dengan kebanyakan poster film horor tahun 2022. Warna yang digunakan menggunakan tekstur baja berkarat dan masih terbaca. Sedangkan angka 3 berwarna merah dan dibelakang kata Kuntilanak masih bisa terbaca juga. Secara keseluruhan legibility masih cukup tinggi.
- Readability*: Jarak antar huruf pada tulisan Kuntilanak cukup dekat dan tulisan angka 3 lebih besar dan berada di belakang kata Kuntilanak. Penataan judul tersebut masih nyaman dibaca
- Visibility*: Pada kata Kuntilanak memiliki ukuran 35,7 cm x 5,3 cm dan ukuran 9,3 cm x 11 cm pada angka 3 masih terlihat dalam jarak 6 m.
- Clarity*: Tipografi pada judul Kuntilanak 3 ini menggunakan huruf serif dengan tekstur baja berkarat kecuali angka 3 hanya dibedakan dari segi warna dan masih sama-sama menggunakan tekstur berkarat. Secara keseluruhan judul film ini masih cukup jelas.

9. Keramat 2: Caruban Larang

Keramat 2: Caruban Larang menceritakan tentang sekelompok anak muda yang ingin membuat konten YouTube dan dokumenter. Keramat 2: Caruban Larang adalah sebuah film dokumenter horor Indonesia yang dirilis pada tahun 2022, dengan Monty Tiwa sebagai sutradaranya. Film ini merupakan kelanjutan dari film "Keramat" yang dirilis pada tahun 2009. Produksi film ini merupakan hasil kerja sama antara Starvision Plus dan Moviesta Pictures, dan tayang di bioskop-bioskop Indonesia pada tanggal 24 November 2022. Beberapa bintang yang berperan dalam film ini antara lain Umay Shahab, Lutesha, Ajil Ditto, Arla Ailani, Josephine Firmstone, Maura Gabrielle, dan Keanu Angelo.



Gambar 10. Analisis Tipografi pada Judul Poster Film Keramat 2 Caruban Larang

Tipografi yang digunakan untuk judul film Keramat 2 Caruban Larang menggunakan jenis huruf dekoratif dan huruf serif. Adapun analisis tipografi pada judul tersebut:

- a. *Legibility*: Tipografi yang digunakan untuk judul film di poster menggunakan warna kuning keemasan dengan tekstur grungy, jenis huruf yang tampak usang, kotor, dan rusak, yang sesuai dengan estetika film horor yang gelap. Angka 2 berwarna merah darah yang berada di belakang tulisan Keramat, masih terlihat dan terbaca.
- b. *Readability*: Jarak antar huruf pada kata Keramat dekat, karena jenis font yang digunakan menyerupai huruf aksara jawa. Jarak antar huruf dan jarak antar kata pada kalimat Caruban Larang cukup dekat dengan posisi dibawah kata Keramat. Dan jarak tulisan angka 2 dengan kata Keramat sangat dekat pada penataan seperti yang ada pada gambar tersebut. Secara keseluruhan judul film ini agak sulit dibaca.
- c. *Visibility*: Ukuran tulisan Keramat yaitu 26,5 cm x 11 cm, ukuran tulisan angka 2 yaitu 12,7 cm x 13,7 cm dan ukuran tulisan Caruban Larang yaitu 10,12 cm x 0,8 cm pada media poster masih terlihat jelas dengan jarak 6 m. Namun tulisan Caruban Larang cukup terlihat dan samar-samar jika dalam jarak 6 m dan akan terlihat jelas jika jaraknya kurang dari 6 m.
- d. *Clarity*: Bentuk tipografi pada judul Keramat menggunakan huruf dekoratif dan huruf serif. Huruf dekoratif pada tulisan Keramat menggunakan tipe huruf aksara jawa dan angka 2 menggunakan bentuk huruf bloody yaitu huruf-huruf dengan tampilan seperti darah atau cipratan darah, yang menciptakan efek mencekam. Sedangkan tulisan Caruban Larang menggunakan bentuk huruf serif. Secara keseluruhan tipografi pada judul tersebut sedikit kurang jelas jika diperhatikan dengan durasi yang cepat (waktu)

Dari analisis diatas banyak film horor Indonesia di tahun 2022, tipografi dekoratif sering digunakan untuk membuat judul film menjadi lebih menyeramkan. Huruf dekoratif dianggap memiliki tingkat ekspresi yang lebih tinggi dan memiliki kemampuan komunikasi yang lebih kuat ketika digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi (Carina, 2019). Huruf-huruf yang dimodifikasi menjadi bentuk *font bloody* (ornamen darah, tetesan darah), *grungy* (ornamen yang usang, kotor, rusak), *gothic* (ornamen taji, goresan) untuk menciptakan atmosfer yang sesuai dengan genre tersebut. Tipografi

berornamen darah memberikan kesan mencekam dan menegaskan elemen kekerasan dalam cerita, sementara *font grungy* menciptakan nuansa yang kotor, usang, dan misterius. *Font gothic* memberikan tampilan yang menakutkan dengan elemen-elemen tajam dan goresan yang memunculkan kesan kegelapan dan ketidakpastian. Penggunaan *font-font* ini pada poster film horor membantu menarik perhatian penonton dan menggambarkan esensi film dengan baik. Selain itu, beberapa *font* dekoratif memiliki karakteristik yang mirip dengan huruf-huruf aksara Jawa seperti pada film *Keramat 2 Caruban Larang*, untuk menciptakan atmosfer kuno dan misterius yang sesuai dengan alur cerita. Tipografi dekoratif juga sering digunakan untuk memberikan nuansa lokal. Font berhuruf Jawa, Bali, atau Sunda sering digunakan untuk menciptakan suasana yang lebih terkait dengan budaya Indonesia. Hal ini dapat ditemukan dalam film-film seperti *Keramat 2 Caruban Larang* yang menggabungkan elemen-elemen budaya lokal dengan elemen horor. Namun, dalam beberapa kasus, tipografi dekoratif juga bisa menjadi terlalu rumit sehingga membuat judul sulit dibaca. Ini dapat menjadi masalah ketika judul harus segera terlihat oleh penonton. Beberapa tipografi dekoratif yang digunakan dalam film horor Indonesia juga cenderung terlalu rumit dan ornamentatif, mengesampingkan keterbacaan.

Penggunaan huruf kapital besar atau huruf tebal dengan efek bayangan dan warna gelap meningkatkan intensitas visual, seperti pada film *Pengabdian 2 Communion*, *Ivanna*, *The Doll 3* dan hampir semua film horor. Selain itu, penyusunan huruf dengan jarak yang pas juga mempengaruhi tata letak dan keterbacaan. Penerangan pada huruf-huruf sering disesuaikan untuk menciptakan kontras yang menonjol. Efek bayangan dapat memberikan dimensi dan kedalaman pada teks, membuatnya terlihat lebih menyeramkan. Dalam poster film horor, palet warna seringkali didominasi oleh nuansa gelap dan merah yang mendalam. Hitam digunakan untuk menciptakan kesan kegelapan dan ketidakpastian, sementara merah atau darah menciptakan nuansa kekerasan dan bahaya. Efek dramatis juga dapat dicapai dengan menggunakan warna-warna seperti abu-abu dan coklat gelap seperti pada film *Kuntilanak 3*. Warna tipografi harus kontras dengan latar belakang, sehingga judul film mudah dibaca, tetapi sekaligus menciptakan ketegangan visual.

Efek tipografi adalah elemen penting yang menambahkan dimensi dan karakter pada huruf-huruf. Efek bayangan sering digunakan untuk memberikan kedalaman dan memberi kesan huruf-huruf mengambang di atas latar belakang. Efek ini juga dapat memberikan kesan ketakutan dan ketidakpastian, terutama ketika diterapkan pada font gothic dengan tajam. Selain itu, efek retakan atau goresan pada huruf dapat memberikan kesan rusak dan mencekam yang sesuai dengan genre film horor. Efek tetesan darah atau ornamen darah sering digunakan untuk menambahkan elemen seram. Tetesan darah dapat mengalir dari huruf-huruf, menciptakan nuansa kekerasan, atau bisa menjadi elemen dekoratif yang memberi kesan gelap. Pemanfaatan unsur warna dalam tipografi dapat menarik perhatian atau menjadi daya tarik utama bagi audiens dan berperan dalam menciptakan suasana hati atau mood tertentu. Selain itu, penerapan warna yang tepat dapat membuat teks lebih ekspresif dan lebih mampu menyampaikan pesan kepada pembaca (Walisyah, 2019). Kombinasi warna tipografi dan efek tipografi pada poster film horor harus selaras dengan

tema, cerita, dan nuansa film tersebut. Mereka harus memberikan petunjuk visual kepada penonton tentang jenis ketegangan dan ketakutan yang dapat diharapkan dalam film. Keterbacaan juga harus dijaga, sehingga pesan judul film dapat tersampaikan dengan jelas. Dengan perpaduan yang tepat dari warna dan efek tipografi, poster film horor dapat menciptakan kesan visual yang kuat dan mendalam, menarik penonton ke dalam dunia mencekam yang dihadirkan oleh film tersebut.

KESIMPULAN

Tipografi adalah elemen penting dalam desain poster film horor, karena dapat menciptakan atmosfer yang tepat dan mempengaruhi penonton dalam menjalani perjalanan kegelapan dan ketegangan yang ditawarkan oleh film tersebut. Dalam dunia film horor, tipografi memiliki peran krusial dalam membantu menciptakan suasana misterius, menakutkan, dan menegangkan. Salah satu elemen tipografi yang sering digunakan dalam poster film horor adalah pemilihan huruf yang sesuai. Font yang digunakan harus memadukan estetika yang sesuai dengan genre horor, seperti huruf yang tajam, berliku, atau gothic yang banyak menggunakan jenis huruf dekoratif. Hal ini bisa dilihat dari poster film horor Indonesia yang rata-rata menggunakan huruf dekoratif. Huruf dekoratif yang digunakan sering berbentuk huruf yang Bloody (berdarah, tetesan darah) untuk membangun suasana ketegangan. Warna teks juga memiliki peran penting. Warna-warna gelap seperti hitam, merah, atau coklat sering digunakan untuk menciptakan atmosfer gelap dan menakutkan. Selain itu, tata letak tipografi juga penting. Teks dapat ditempatkan dengan cara menciptakan ketegangan visual, seperti teks yang terdistorsi di seluruh poster. Kadang-kadang, tipografi digunakan untuk menyembunyikan pesan tersembunyi, yang menambah elemen misterius dan mengundang penonton untuk mencari tahu lebih lanjut. Efek khusus seperti bayangan, efek cetak darah, atau distorsi huruf juga dapat digunakan untuk meningkatkan elemen horor dalam tipografi poster film. Semua elemen ini harus dipertimbangkan dengan cermat untuk menciptakan poster yang efektif dalam mengkomunikasikan esensi film horor kepada penonton. Dalam kesimpulan, tipografi memainkan peran sentral dalam desain poster film horor dengan mempengaruhi atmosfer dan emosi penonton. Dengan pemilihan huruf, warna, tata letak, dan efek khusus yang tepat, tipografi dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam menciptakan ketegangan, misteri, dan ketakutan yang mengelilingi film horor, sehingga dapat menarik perhatian penonton dan membuat mereka ingin segera mengeksplorasi kisah yang mengerikan dalam film tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, H. P., & Jasjfi, E. F. (2023). Komparasi Visual Poster Film “ Perempuan Berkalung Sorban ” Dan “ Homeland ” Season 4. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain*, 8(1), 85–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/jdd.v8i1.16693>
- Annisa Iskandar, N., & Maslan Sihombing, R. (2022). Analisis Tipografi Pada Judul Film Animasi Disney Genre Petualangan Tahun 2019 – 2021. *Wimba : Jurnal Komunikasi*

- Visual*, 13(1), 61–74. <https://doi.org/10.5614/jkvw.2022.13.1.5>
- Carina, R. (2019). Penggunaan Huruf Dekoratif Dalam Tipografi Kinetis. *Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa Dan Desain*, 4(1), 17–32. <https://doi.org/10.25105/jdd.v4i1.4558>
- Dwi Radithya Kanta I Made, A. I. N. (2022). Analisis Tipografi Pada Logo Sprite. *Jurnal Penalaran Riset*, 1(2), 130–134. <http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/jpr>
- Ekawardhani, Y. A., & Natagracia, G. (2012). Kajian Prinsip Pokok Tipografi (Legibility, Readability, Visibility, Dan Clarity) Pada Poster Film Beranak Dalam Kubur the Movie Dan Jelangkung. *Visualita*, 4(1), 87–99. <https://doi.org/10.33375/vslt.v4i1.1112>
- Rahma, L. I., & Utami, L. R. (2021). Analisis Makna Desain Font Judul Film dalam Poster sebagai Media Promosi. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 4(1), 64–69. <https://doi.org/10.30998/vh.v4i1.1072>
- Setyaningsih, T. W. (2023). Rekreasi Ketakutan: Sebuah Kajian Menonton Film Horor di Masa Pasca Pandemi. *Imaji: Film, Fotografi, Televisi, Dan Media Baru*, 14(1), 57–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.52290/i.v14i1.100>
- Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57. <https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>
- Sugihartono, R. A., & Wanggay, D. A. (2023). Characterization of Juno in the Film Kucumbu Tubuh Indahku. *ProTVF*, 7(2), 148. <https://doi.org/10.24198/ptvf.v7i2.46538>
- Walisyah, T. (2019). Bentuk-Bentuk Komunikasi Visual Dalam Periklanan. *Jurnal Komunika Islamika : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Kajian Islam*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.37064/jki.v6i1.5518>
- Warpindyastuti, L. D. (2022). Analisa Efektivitas Iklan PHD dengan Metode Customer Response Index. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 125–130. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13114>